



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PENERAPAN *BACKGROUND STORY* UNTUK
PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM SKENARIO FILM
PENDEK *MEMOIR OF KANAYA***

Skripsi Penciptaan

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)



Nama : Ester
NIM : 00000018757
Program Studi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni & Desain

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**

LAMPIRAN A: SKENARIO *MEMOIR OF KANAYA*

1 INT. KANTOR CALL CENTER - DAY

Terdengar riuh call center officer Bank Sentral Jakarta. Call center officer memakai seragam kerja rapi dan memakai headphone mic di kepala mereka. NAYA (24) adalah salah satunya. Semua officer sedang sibuk menerima telepon dari customer kecuali Naya. Naya mengangkat telepon dari handphonenya. Telepon tersebut dari MAMA (52). Mama memberikan kabar bahwa Papa Naya baru saja meninggal dunia.

MAMA (V.O.)

Naya?

Naya meletakkan headphone mic di atas meja kerjanya. Suara Mama terdengar lirih.

MAMA (V.O.)

Naya, kamu bisa pulang sekarang ga?

NAYA

Mama sama siapa di rumah sakit?

MAMA (V.O.)

Ada tante Yani yang bantu mama urus surat-surat. Tapi Mama butuh kamu di sini, Nay.

NAYA

Naya belum bisa pulang sekarang, Ma. Naya kan masih kerja.

MAMA (V.O.)

Kapan kamu bisa pulang, Nay?

NAYA

Aku usahain besok, Ma.

Mama menangis di telepon.

MAMA (V.O.)

Mama butuh kamu di sini, Nay.

NAYA

Iya, ma. Besok Naya berangkat ke rumah Mama.

Mama memutuskan teleponnya. Naya mengambil gelas air putih di mejanya dan meminumnya sampai habis. Naya berusaha menenangkan dirinya setelah mendengar berita kematian Papa. Lalu Naya kembali memakai headphone mic dan mengangkat telepon dari pelanggan.

NAYA

Bank Sentral Jakarta, dengan Kanaya, apakah ada yang bisa saya bantu?

2 EXT. TERMINAL BUS ANTARKOTA - DAY

Naya berdiri di tepi jalan membawa sebuah koper kecil dan sebuah handbag. Naya sedang menunggu taksi online yang telah ia pesan. Taksi online datang, Naya membuka pintu mobil dan memasukkan kopernya. Naya lalu masuk ke dalam mobil.

3 EXT/INT. TAKSI ONLINE - DAY

Suasana jalanan terlihat lenggang dan dipenuhi oleh pohon - pohon yang rimbun. Naya memperhatikan jalanan yang ia lewati dari jendela mobil. Supir memecah keheningan di antara mereka.

SUPIR

Teh Naya, ini alamatnya yang lewat jalan cemara ya?

NAYA

Oh, bukan pak. Nanti perempatan di depan belok ke kanan. Terus ada pertigaan belok kiri, pak.

SUPIR

Oh, iya iya.

Naya lalu melihat ke arah dashboard mobil. Ada sebuah tasbih, boneka kecil, dan foto supir taksi online bersama anak perempuannya dan isterinya.

SUPIR

Ini anak isteri saya, Teh. Kalo bonekanya punya anak saya. Tapi dia kasih ke saya katanya supaya inget terus sama dia di rumah.

Naya hanya tersenyum kecil dan kembali melihat ke luar jendela.

SUPIR

Teteh, orang jakarta ya?

NAYA

Oh, saya orang sini kok, pak. Tapi udah 6 tahun terakhir tinggal di Jakarta.

SUPIR

Oh, abisnya teteh logatnya orang jakarta banget. Ini lagi pulang buat kunjungin keluarga, teh?

NAYA

Iya.

Naya melihat keluar jendela. Keheningan mengisi sisa perjalanan Naya.

4 EXT. RUMAH NAYA - NIGHT

Naya keluar dari mobil. Ia menarik koper kecil dan membawa tas jinjing di tangan satunya lagi.

Di depan rumah, ada sebuah karangan bunga bertuliskan: TURUT BERDUKACITA. Ada beberapa kursi yang diletakkan di halaman rumah. Orang - orang berpakaian hitam - hitam keluar masuk dari dalam rumah. Terdengar suara tangisan dan percakapan orang - orang.

Ada beberapa bapak - bapak di depan rumah yang menepuk pundak dan merangkul Naya saat Naya berjalan masuk. Naya terlihat tidak nyaman.

5 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Di dalam ruang tamu terdapat sebuah peti mati, berisi jasad Papa. Ada sebuah meja yang ditutupi oleh kain putih, di atasnya ada karangan bunga dan foto Papa berwarna hitam putih. Ruangan terisi barisan kursi rapi. Ada beberapa anggota keluarga dan kerabat Papa yang sedang berdiri di sekitar peti mati.

Mama melihat Naya dari jauh. TANTE YANI (40), yang berdiri di sebelah mama langsung berjalan menghampiri Naya dan memeluk Naya.

TANTE YANI

Naya!

Tante Yani melepaskan pelukannya. Ia mengelus lengan Naya dan menatap mata Naya.

TANTE YANI

Kamu kelihatan capek banget. Sini Tante bantuin bawa tasnya.

NAYA

Gapapa, Tante. Aku bisa bawa sendiri.

TANTE YANI

Tante sedih banget waktu mendengar kepergian Papa kamu. Rasanya Tante udah punya feeling sebelum Papa kamu meninggal. Gimana kabar kamu, Nay?

NAYA

Baik Tante.

(CONTINUED)

CONTINUED:

4.

Tante Yani melihat ke arah Mama yang tengah dikelilingi orang - orang.

TANTE YANI

Nay, bentar ya, Tante mau temenin mama kamu lagi.

Tante Yani mendekati Mama. Naya berdiri pinggir ruang tamu dan mengamati keadaan rumahnya yang ramai oleh orang.

KERABAT 1

Padahal baru minggu kemarin saya bertemu dengan Pak Matius di gereja. Turut berdukacita ya Ibu Susan.

Mama mengangguk. Seorang kerabat yang lain datang menghampiri Mama.

KERABAT 2

Saya ingat, bertahun - tahun yang lalu suami ibu selalu meminjamkan uang untuk saya buka usaha. Kalau tidak ada Pak Matius mungkin saya udah hidup susah sekarang. Sabar ya Bu Susan, pasti beliau sudah ada di tempat yang lebih baik.

MAMA

Iya, terima kasih.

Seorang PENDETA (55) datang memakai kemeja dan jas. Pendeta berjalan dan bersalaman dengan Mama.

Naya berjalan menuju kamarnya. Naya menaruh tangannya di gagang pintu, namun tidak membukanya.

MAMA (O.S.)

Naya!

Naya berbalik badan dan melihat Mama. Mama membelai wajah Naya. Naya melihat mata Mama yang bengkak dan kantong matanya yang terlihat jelas. Mama membuka pintu kamar Naya dan mengajak Naya masuk.

6

INT. KAMAR NAYA (RUMAH NAYA) - NIGHT

Kamar Naya terlihat sedikit rapi. Masih terasa bahwa ini adalah kamar masa kecil Naya. Ada gambar - gambar yang ditempel di tembok. Ada beberapa foto saat Naya masih bersekolah. Ada sertifikat dan beberapa piala kecil di atas meja belajar Naya. Ada krayon yang digunakan Naya saat masih kecil di atas meja belajar. Ada sisir dan beberapa jepitan yang ditaruh di sebuah wadah.

(CONTINUED)

CONTINUED:

5.

Naya masuk dan meletakkan kopernya di depan lemari. Mama duduk di atas kasur. Naya berdiri di depan meja kecil di depan jendela.

MAMA

Naya...

NAYA

Aku cuma dapat izin kerja 4 hari, ma. Maaf ya aku baru bisa ke sini di hari terakhir.

MAMA

Iya, gapapa, Nay.

Mama mulai menangis. Naya menghampiri Mama dan merangkulnya.

NAYA

Sudah, mama jangan nangis lagi.

MAMA

Mama masih ga menyangka, kalau Papa sudah tidak ada, Nay. Sekarang mama harus mengurus semuanya sendiri. Kamu gabisa ya tinggal di sini saja sama mama?

NAYA

Tapi Naya kan udah punya pekerjaan, Ma di Jakarta.

Terdengar suara ketukan pintu.

PRIA (O.S.)

Bu, sebentar lagi ibadahnya mau dimulai.

NAYA

Iya, sebentar ya.

Mama menahan air matanya.

MAMA

Nanti di ibadah, kamu kesaksian ya tentang Papa.

Mama bangkit berdiri dan berjalan menuju pintu.

NAYA

Naya? Naya perlu ngomong apa, ma?

Mama berbalik badan melihat Naya.

MAMA

Dulu kamu sering menghabiskan waktu sama papa kan, Nay? Ceritakan saja masa - masa itu.

(CONTINUED)

CONTINUED:

6.

Naya bangkit berdiri dan mengelus Mama untuk menenangkan dia. Mama menarik napas panjang.

MAMA

Yasudah, Nay. Kamu ganti baju dulu. Yang rapi ya jangan pakai baju seperti ini. Nanti nyusul saja ke depan secepatnya.

NAYA

Iya, Ma.

Mama memeluk Naya.

MAMA

Maaфин mama ya, dulu mama jarang ada waktu untuk kamu dan Papa.

Naya tidak bisa menjawab perkataan mama. Mama melepaskan pelukannya dan keluar dari kamar.

Naya membuka kopernya dan mengambil kemeja hitam dan selendang berwarna biru dongker. Lalu Naya melihat pantulan dirinya di cermin.

7

INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Naya keluar dari kamarnya sudah memakai baju hitam. Naya duduk di kursi kosong di sebelah Tante Yani. Ruang tamu sudah dipenuhi oleh orang - orang yang duduk di kursi. Pendeta duduk di kursi barisan depan. Mama sedang berdiri di depan sambil memegang mic.

MAMA

Saya sangat bersyukur memiliki suami seperti Matius.

Semua orang bertepuk tangan. Pendeta berdiri dan mengambil mic dari Mama.

PENDETA

Terima kasih, Bu Susan untuk kesaksiannya. Sebelumnya, saya bersyukur karena Tuhan telah mengumpulkan saudara sekalian di tempat ini untuk mengenang kehidupan Bapak Matius, untuk memberikan penguatan bagi keluarga yang ditinggalkan. Sebelum lebih lanjut, mari kita mendengar kesaksian hidup Pak Matius dari Naya.

Mama melihat ke arah Naya. Naya berdiri dan berjalan mendekati Pendeta. Pendeta memberikan mic kepada Naya. Naya berdiri diam di depan semua orang untuk beberapa saat. Ia menarik napas panjang.

(CONTINUED)

CONTINUED:

7.

NAYA

Papa itu...

Naya berpikir. Ia bingung melanjutkan kata - katanya.

NAYA

Papa itu orangnya baik.

Saat saya masih kecil, Papa sering bawa bermacam - macam hadiah saat ia pulang kerja. Seperti krayon baru untuk menggantikan krayon lama yang rusak. Papa membelikan barang - barang tersebut meskipun keadaan finansial keluarga saat itu sedang tidak baik.

8

INT. KAMAR NAYA KECIL - DAY (FLASHBACK)

Naya kecil (7) sedang menggambar di atas meja. Satu tangan memegang krayon, satu tangan yang lain memegang boneka barbie. Terlihat krayon berserakan di meja dan di lantai. Naya memakai baju piyama.

Papa (33) membuka pintu rumah. Papa menenteng tas kerjanya dan sebuah kantong belanja. Papa mengangkat kantong belanjanya.

PAPA

Naya, coba lihat, Papa bawa apa buat Naya?

Naya kecil tersenyum. Naya meletakkan krayon dan bonekanya. Papa membuka tas kerjanya, lalu mengeluarkan krayon baru.

NAYA KECIL

Krayon baru.

Naya kecil mengambil krayon dari tangan Papa dan membukanya. Naya kecil langsung menggunakan krayon barunya. Papa mengelus kepala Naya kecil.

PAPA

Naya lagi kerjain apa?

NAYA KECIL

PR menggambar.

PAPA

Mau Papa bantuin ga?

Naya mengangguk. Papa mengambil krayon dan mulai menggambar di kertas gambar Naya kecil.

(CONTINUED)

CONTINUED:

8.

PAPA

Hari ini Mama pulangnye malem banget karena ada acara kantor.

Naya dan Papa menggambar bersama.

9 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Keadaan ruangan cukup ramai dan mulai panas. Banyak orang yang mengipas - ngipas.

NAYA

Papa sangat senang bermain dengan dan menyisir rambut saya. Entah darimana, saat itu Papa juga mengerti caranya mengikat rambut saya dengan rapi.

10 INT. KAMAR NAYA KECIL - DAY (FLASHBACK)

Papa membuka dua kancing paling atas kemejanya. Papa mengambil sisir di meja Naya.

PAPA

Naya, sini Papa rapihin rambutnya, berantakan tuh.

Naya kecil mengangguk sambil tersenyum. Papa duduk di atas kasur. Papa menepuk pahanya, memberi isyarat kepada Naya untuk duduk di depan Papa. Papa menyisir rambut Naya kecil.

Naya kecil sibuk bermain dengan boneka barbiennya. Papa menaruh sisir kembali ke meja namun jatuh. Papa membiarkan sisir itu di lantai. Papa mengikat rambut Naya kecil. Lalu Papa mengelus pundak dan pinggang Naya kecil.

11 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Naya melihat ke arah Mama. Tante Yani sedang memegang lengan Mama. Mama, yang sedang menahan tangisnya, mengangguk memberi isyarat kepada Naya untuk terus melanjutkan. Suara Naya mulai bergetar.

NAYA

Papa juga memperhatikan pakaian-pakaian saya. Papa sering membelikan dress indah yang saya inginkan.

12 INT. KAMAR NAYA KECIL - DAY (FLASHBACK)

Perlahan terdengar suara gerimis. Papa membuka lagi kantong belanjaan yang ia taruh di lantai.

PAPA

Naya, Papa masih punya satu hadiah lagi untuk Naya.

Papa mengeluarkan sebuah dress merah.

PAPA

Naya suka ga?

Naya kecil tersenyum dan mengangguk. Papa membawa dress itu kepada Naya kecil. Naya mengambil dress dari tangan Papa.

PAPA

Dengan dress ini, Naya bisa jadi cantik, kaya boneka Naya. Mau cobain?

Naya mengangguk. Naya kecil membuka kancing piyamanya. Papa memakaikan dress merah tersebut ke Naya kecil. Papa menaikan resleting dress dengan perlahan. Terdengar suara hujan yang semakin deras.

13 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Terdengar suara tangisan anak kecil. Naya menengok ke arah Anak kecil tersebut. Seorang bapak memangku anak kecil tersebut untuk menenangkan tangisannya.

NAYA

Saat saya masih kecil, saya adalah seorang anak yang penakut. Tapi Papa sering menemani saya untuk tidur ketika saya merasa takut.

14 INT. KAMAR NAYA KECIL - DAY (FLASHBACK)

Papa dan Naya kecil berdiri di depan cermin.

PAPA

Naya cantik. Papa sayang sama Naya.

(beat)

Naya sayang ga sama Papa?

Naya diam. Papa mencium pipi Naya. Tangan Papa membelai pipi Naya.

15 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Air mata Naya mulai mengucur.

NAYA

Iya, Papa sering menemani saya di rumah. Terutama ketika Mama pergi bekerja. Papa sangat banyak menghabiskan waktunya dengan saya. Dan yang terpenting, saya belajar bagaimana caranya menjadi seorang wanita yang tangguh karena Papa.

(beat)

Tapi, mungkin kalau saya tidak pernah bertemu Papa, hidup saya tidak akan seperti sekarang ini.

Naya menangis. Ia tidak bisa melanjutkan kata-katanya lagi. Ini adalah pertama kalinya Naya menangis setelah Papanya meninggal.

16 INT. KAMAR NAYA KECIL - NIGHT (FLASHBACK)

Papa sudah membuka kemejanya. Papa hanya memakai singlet. Naya kecil berada di atas kasur, memakai dress merah yang sama. Papa naik ke atas kasur dan menarik selimut. Terdengar suara petir, Naya kecil kaget. Naya kecil mulai menangis karena takut. Papa menengok ke arah Naya kecil.

PAPA

Jangan menangis. Jangan takut, ada Papa di sini.

Papa mengusap pipi Naya kecil.

17 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Pendeta berdiri menghampiri Naya. Ia mengambil mic dari tangan Naya dan menepuk pundak Naya. Naya kembali ke tempat duduknya. Mama merangkul Naya.

MAMA

Mama yakin, Papa sangat bersyukur punya anak seperti kamu.

PENDETA

Terima kasih, Naya, untuk kesaksiannya.

Mari kita semua berdoa bagi Ibu Susan dan Naya, supaya Tuhan memberikan kekuatan kepada mereka.

(CONTINUED)

CONTINUED:

11.

Pendeta memejamkan mata dan menumpangkan tangan kepada Mama dan Naya.

PENDETA

Bapa kami yang di sorga,
dikuduskanlah nama-Mu...

Mama memejamkan matanya. Naya masih menangis lalu ia memejamkan matanya juga.

18 INT. RUANG TAMU (RUMAH NAYA) - NIGHT

Orang - orang berdiri dari kursi dan berjalan ke peti mati. Orang - orang berkumpul di sekitar peti mati Papa. Naya dan Mama juga berjalan menuju peti mati dan berdiri di sebelahnya.

PENDETA (V.O.)

Sebelum kita akan menutup peti jenasah ini, saya persilahkan kepada keluarga untuk memberikan salam terakhir sebelum peti jenasah ini ditutup.

Naya dan Mama menuangkan minyak wangi ke dalam peti mati. Mama menggenggam tangan Naya. Naya dengan serius memperhatikan jasad Papa. Lalu peti mati ditutup.

19 INT. KAMAR NAYA (RUMAH NAYA) - DAY

Naya masuk membawa kardus. Naya melepaskan gambar - gambar yang pernah ia buat saat masih kecil yang ditempel di tembok. Naya memasukkan gambar - gambar tersebut dan krayon ke dalam kardus. Naya mengintip ke bawah kasurnya dan mengambil sisir. Naya memasukkan sisirnya ke dalam kardus. Naya membuka lemarnya dan mencari dress merah yang ia punya saat masih kecil di bawah tumpukan baju. Naya mengambil dress merah itu dan mengamatinya untuk sesaat. Naya memasukkan dress merah itu ke dalam kardus.

Naya berjalan ke arah lemari bonekanya. Ada sebuah boneka barbie, kancing bajunya terlepas dan celananya jatuh ke kakinya. Naya mengancingkan baju barbie tersebut dan menaikkan celananya. Naya lalu memasukan boneka barbie itu ke dalam kardus. Naya menutup kardus dengan rapat. Naya membawa kardus keluar kamar.

20 INT. GUDANG (RUMAH NAYA) - DAY

Naya membuka pintu gudang. Naya memasukkan kardus ke dalam gudang. Naya menutup pintu.

LAMPIRAN B: KARTU BIMBINGAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA



NAMA : Ester
NIM : 00000018757
DOSEN PEMBIMBING : Makbul Mubarak
SEMESTER : 7
TAHUN AKADEMIK : 2014

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TANDA TANGAN	
			MAHASISWA	PEMBIMBING TA/SKRIPSI
1	30/08/17	- membahas konsep, teori, variabel - membahas bab Bab I, merevisi latar belakang, rumusan & batasan masalah		
2	6/09/17	- menentukan teori apa saja di Bab II (tambahan & pengurangan teori).		
3	20/09/17	menentukan - menambah 1 teori di bab 2 - menentukan teknik penelitian (kuantitatif) - menulis gambaran umum - menentukan tahapan kerja		
4	27/09/17	- merapikan penulisan tahapan kerja • mengecek bab 1-3		
5	4/10/17	- merapikan penulisan bab III -		
6	5/12/17	menyelesaikan bab 4		
7	15/12/17	revisi bab 4 menulis bab 5		
8	5/01/18	revisi bab 5		

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ester

NIM : 00000018757

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

Penerapan *Background Story* untuk Pembentukan Karakter dalam Skenario

Film Pendek *Memoir of Kanaya*

dengan ini menyatakan bahwa, Skripsi dan karya penciptaan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 5 Januari 2018

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke.

Ester

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN *BACKGROUND STORY* UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM SKENARIO FILM PENDEK *MEMOIR OF KANAYA*

Oleh

Nama : Ester
NIM : 00000018757
Program Studi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 26 Januari 2018

Pembimbing

Makbul Mubarak, S.I.P., M.A.

Penguji

Perdana Kartawiyudha, M.Sn.

Ketua Sidang

Salima Hakim, S.Sn., M.Hum.

Ketua Program Studi

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat – Nya, skripsi penciptaan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagai sebuah karya seni, film memiliki kekuatan untuk menggugah hati penontonnya. Cerita dalam film dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada diri penonton bahkan dapat membekas untuk waktu yang panjang. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menjadi seorang pembuat film, dengan harapan dapat menghasilkan karya yang membekas di hati penonton.

Berdasar kepada kecintaan penulis terhadap film, penulis memilih untuk menulis skenario karena dapat menyalurkan imajinasi sekaligus menantang kreativitas dalam diri penulis. Bagaimana menuangkan sebuah ide dan kata – kata ke dalam sebuah cerita yang disusun menjadi sebuah skenario yang dapat menggerakkan hati pembaca maupun penonton film. Ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi penulis secara pribadi.

Skripsi penciptaan ini akan menceritakan proses penulis menggali mengenai cerita, karakter, dan *background story* dalam penulisan skenario film pendek *Memoir of Kanaya*. Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan pedoman bagi orang – orang yang tertarik dalam dunia perfilman.

Akhir kata, skripsi penciptaan ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak – pihak yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis. Maka dari itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada:

1. Ina Riyanto, S.Pd., M.A., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.

2. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Makbul Mubarak, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, memberi masukan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penciptaan ini.
4. Salima Hakim, S.Sn., M.Hum., selaku Ketua Sidang dalam Sidang Akhir.
5. Perdana Kartawiyudha, M.Sn., selaku Dosen Penguji dalam Sidang Akhir.
6. Lucky Kuswandi, BFA, selaku dosen pengampu kelas *Image and Sound Concept* yang turut memberikan masukan dalam proses pembuatan karya.
7. Kedua orang tua penulis, Rudy Setiawan dan Yani Suryani serta kedua adik penulis, Rendi dan Serafina, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Raymond Sendjaja, Friska Azelina, Chingtya Apriliyanti, Yoel Hizkia, dan Nikita Intan Christiani, teman – teman seperjuangan yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk mewujudkan karya tugas akhir bersama dengan penulis.
9. Teman – teman komunitas dari Gereja TOGA - Abbalove yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kata – kata penguatan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan ini dengan baik.

Tangerang, 5 Januari 2018

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a series of loops and a final flourish.

Ester

ABSTRAKSI

Background story merupakan suatu cerita yang membentuk kedalaman dari sebuah film. *Background story* juga dapat mempengaruhi *mood*, mempengaruhi pembentukan karakter, dan juga membentuk konflik di dalam film. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *background story* dalam membentuk karakter dalam skenario film pendek *Memoir of Kanaya* dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

Skripsi penciptaan ini akan menjelaskan tahapan yang dilalui untuk menulis skenario *Memoir of Kanaya* yang bercerita tentang Naya di ibadah kematian ayahnya, dimana ia diminta menceritakan kisah hidup ayahnya padahal ia memiliki pengalaman traumatis dengan ayahnya. Skripsi penciptaan ini juga akan menjelaskan lebih lanjut bagaimana karakter Naya dibentuk.

Pada akhirnya, penelitian ini berkesimpulan bahwa *background story* mempengaruhi pembentukan karakter dan visualisasi *background story* di dalam skenario dapat membantu pembaca untuk mengerti konflik yang terjadi di dalam cerita.

Kata kunci: *background story*, *dramatic characterization*, trauma



ABSTRACT

Background story is a story that has deeper value in a film. Background story can affect mood, character development, and conflict in the film. By using qualitative method, this undergraduate thesis is trying to find out how background story affects the development of the main character in short film scenario Memoir of Kanaya.

This undergraduate thesis examines the writing process of a scenario entitled “Memoir of Kanaya”. The scenario tells a story about female protagonist called Naya in his father’s funeral, where she must deliver a comforting story about her father, despite being deeply traumatized by him. Therefore, the undergraduate thesis is trying to explore the development process of Naya, the main character.

In conclusion, this undergraduate thesis shows that background story affects the development process of a character and its visualisation in a scenario can help reader to furthermore understand the conflit that appears in the story.

Keyword: background story, dramatic characterization, trauma



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Skripsi.....	3
1.5. Manfaat Skripsi.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Penulis Skenario.....	4
2.2. Skenario	5
2.3. <i>Dramatic Characterization</i>	6
2.3.1. Keinginan & Kebutuhan (<i>Wants & Needs</i>).....	8
2.3.2. Kesulitan (<i>Difficulty</i>)	9
2.3.3. Kontradiksi (<i>Contradiction</i>).....	10

2.3.4.	Kerapuhan (<i>Vulnerability</i>)	11
2.3.5.	Rahasia (<i>Secret</i>)	12
2.4.	<i>Background Story</i>	13
2.4.1.	Teknik Penulisan <i>Background Story</i>	15
2.5.	<i>Cerita (Story)</i>	16
2.5.1.	<i>Plot-driven Story</i>	17
2.5.2.	<i>Character Driven Story</i>	18
2.6.	Trauma	19
2.6.1.	Kekerasan Seksual	21
BAB III METODOLOGI		23
3.1.	Gambaran Umum	23
3.1.1.	Sinopsis film <i>Memoir of Kanaya</i>	25
3.1.2.	Posisi Penulis	27
3.2.	Tahapan Kerja	28
3.2.1.	Pencarian Ide	28
3.2.2.	<i>Logline</i> dan Sinopsis	30
3.2.3.	Pembentukan Karakter Naya	30
3.2.4.	Penulisan <i>Background Story</i> Naya	30
3.2.5.	Pembentukan Karakter Pendukung	31
3.2.6.	Menentukan Teknik Penulisan <i>Background Story</i>	32
3.2.6.	<i>Drafting</i>	32
3.3.	Acuan	37
BAB IV ANALISIS		43

4.1. <i>Dramatic Characterization</i> Karakter Naya	43
4.1.1. Keinginan & Kebutuhan	43
4.1.2. Kesulitan	46
4.1.3. Kontradiksi.....	47
4.1.4. Kerapuhan.....	48
4.1.5. Rahasia.....	48
4.2. <i>Background Story</i> Karakter Naya.....	49
4.3. <i>Visualisasi Background Story</i> Karakter Naya	52
4.3.1. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 6	53
4.3.2. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 8	54
4.3.3. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 10	56
4.3.4. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 12	57
4.3.5. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 14 dan <i>Scene</i> 16	59
4.3.6. <i>Visualisasi Background Story</i> Naya dalam <i>Scene</i> 15	60
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN A: SKENARIO <i>MEMOIR OF KANAYA</i>	xvii
LAMPIRAN B: KARTU BIMBINGAN	xxviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Proses Tahapan Kerja.....	28
Gambar 3.2. Potongan dari Serial <i>Netflix '13 Reasons Why'</i>	38
Gambar 3.3. Potongan Gambar Lainnya dari Serial <i>Netflix '13 Reasons Why'</i>	40
Gambar 3.4. Potongan Gambar dari Film ' <i>L'amore Molesto</i> '	41
Gambar 3.5. Potongan Gambar Lainnya dari Film ' <i>L'amore Molesto</i> '	42
Gambar 4.1. Dialog Mama dan Naya di <i>Scene 1</i>	44
Gambar 4.2. Dialog Mama dan Naya di <i>Scene 6</i>	45
Gambar 4.3. <i>Scene 19</i> dan <i>Scene 20</i>	46
Gambar 4.4. Potongan dari <i>Scene 1</i>	47
Gambar 4.5. <i>Scene 12 (flashback)</i> yang Merupakan Rahasia Naya	49
Gambar 4.6. Potongan <i>Scene 6</i> yang Menggambarkan <i>Background Story</i> Naya..	53
Gambar 4.7. <i>Scene 8</i>	55
Gambar 4.8. <i>Scene 10</i>	56
Gambar 4.9. <i>Scene 12</i>	58
Gambar 4.10. <i>Scene 14</i>	59
Gambar 4.11. <i>Scene 16</i>	59
Gambar 4.12. Potongan Dialog Naya dalam <i>Scene 15</i>	60

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A